



plagiasi skripsi 2

6%
Suspicious texts



2% Similarities

0% similarities between quotation marks
0% among the sources mentioned

3% Unrecognized languages

0% Texts potentially generated by AI

Document name: plagiasi skripsi 2.pdf
Document ID: 8c7f0ef5919412df5bce3a7123e98f3f83d28ac8
Original document size: 428.04 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 2/5/2026
Upload type: interface
analysis end date: 2/5/2026

Number of words: 3,950
Number of characters: 30,389

Location of similarities in the document:



Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	dx.doi.org Company Growth, Company Size, and Investment Decisions on Banki... http://dx.doi.org/10.21070/ijins.v2i1.784	< 1%		Identical words: < 1% (26 words)
2	text-id.123dok.com ANALISIS ROA, ROE, EPS, PER, DAN DER TERHADAP HARGA ... https://text-id.123dok.com/document/yeo027eq-analisis-roa-roe-eps-per-dan-der-terhadap-h...	< 1%		Identical words: < 1% (25 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	ejurnal.mikroskil.ac.id https://ejurnal.mikroskil.ac.id/index.php/jwem/article/download/1608/512	< 1%		Identical words: < 1% (20 words)
2	elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1986/8/UNIKOM_WINIE_ANGGRAENI_10.BAB_II.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (12 words)
3	repository.stei.ac.id PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASS... http://repository.stei.ac.id/1786/1/jurnalSTEL_21150000381_2020_B.indo.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (10 words)
4	doi.org PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TE... https://doi.org/10.24269/japp.v3i1.4949	< 1%		Identical words: < 1% (10 words)
5	repository.um-surabaya.ac.id https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8642/4/BAB_3..pdf	< 1%		Identical words: < 1% (10 words)

Referenced source (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1 <https://investasi.kontan.co.id/>

Points of interest

I. Pendahuluan

Perusahaan farmasi merupakan badan usaha yang beroperasi dalam penelitian,



pengembangan, produksi, distribusi obat,

dan produk kesehatan, serta memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia kesehatan, dikarenakan perusahaan farmasi menyediakan solusi medis untuk berbagai penyakit dan kondisi Kesehatan. Seiring perkembangan bisnis, perusahaan farmasi menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi nilai tukar, ketergantungan bahan baku impor, hingga situasi kesehatan nasional yang berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.[1] Hal pertama yang dilihat pelaku saham saat menanamkan modalnya di Perusahaan adalah harga saham. Investor ingin mengetahui apakah harga saham dapat mendatangkan keuntungan, karena ketika memutuskan untuk menanamkan modal dan meningkatkan nilai bisnis bagi Perusahaan, masalah saham Perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor.[2]

Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap Perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai Perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai Perusahaan dimata investor atau calon investor. Bagi calon investor yang rasional, Keputusan investasi dalam suatu saham harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variable yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. [3]

Salah satu peristiwa yang cukup berdampak adalah kasus gagal ginjal akut pada anak-anak akibat cemaran senyawa kimia berbahaya dalam obat sirup pada tahun 2022, sudah tercatat sebanyak 189 kasus telah dilaporkan dan semakin bertambah, paling banyak dialami anak usia 1-5tahun. Dari fenomena ini tidak mewakili semua Perusahaan farmasi dikarenakan ada yang diuntungkan dan beberapa Perusahaan tidak diuntungkan.[4]

Gambar 1. Grafik Harga Saham Perusahaan Farmasi

Sources : <https://investasi.kontan.co.id/>

Pada grafik diatas menunjukkan adanya penurunan harga saham yang cukup tajam pada hamper seluruh emiten farmasi, termasuk pada saham-saham yang sebelumnya mencatatkan pertumbuhan tinggi. Penurunan ini juga didorong oleh beberapa farktor internal seperti kondisi keuangan Perusahaan, perubahan strategi bisnis, hingga Tingkat profitabilitas yang tidak sejalan dengan ekspektasi pasar. Fenomena penurunan harga saham ini menandai dimulainya fase baru dalam dinamika sektor farmasi, Dimana investor tidak hanya memepertimbangkan factor eksternal , tetapi mulai focus pada indicator fundamental Perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis factor-faktor keuangan seperti profitabilitas, pertumbuhan Perusahaan, dan solvabilitas dalam memengaruhi harga saham. Objek riset ini ialah Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan peneliti melakukan penelitian pada sub sektor farmasi dikarenakan Indonesia memiliki jumlah penduduk lebih 266 juta jiwa yang memiliki peluang pada pangsa pasar yang besar akan kebutuhan obat-obatan. Sebagai sektor yang menyediakan produk kesehatan, industri farmasi memiliki fungsi vital dalam menjamin ketersediaan obat bagi masyarakat, terlebih saat terjadi penurunan tingkat kesehatan. Keberadaan industri ini menjadi penopang utama dalam sistem kesehatan masyarkat. [5]

Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh Perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rasio

profitabilitas yang akan saya gunakan adalah ROA(Return on Asset) perhitungan ROA dapat menunjukkan kondisi keuangan

secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan neraca dan laporan laba-rugi[6]. Dalam penelitian [7] menunjukkan

bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan, artinya jika laba yang dihasilkan oleh Perusahaan

<https://investasi.kontan.co.id/>

meningkat, maka hasil yang didapat oleh Perusahaan yaitu laba yang tinggi,



elibrary.unikom.ac.id

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1986/8/UNIKOM_WINIE%20ANGGRAENI_10.BAB%20II.pdf

sehingga mengundang para investor untuk

melakukan jual-beli saham, karena melihat akan hasil

hasil dari laba yang baik dari Perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan size. Dalam pertumbuhan

Perusahaan rasio ini menganalisis seberapa jauh Perusahaan menempatkan diri dalam system ekonomi secara keseluruhan atau

system ekonomi yang sama[8]. Dari peneliti terdahulu [9] menemukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham, dengan bertumbuhnya Perusahaan diharapkan dapat memberikan naiknya nilai Perusahaan

dimata investor, nilai Perusahaan biasanya dapat diketahui dari harga saham Perusahaan tersebut[10].

Rasio utang terhadap asset dan rasio utang terhadap ekuitas adalah dua contoh metode perhitungan untuk rasio ini. Debt

to asset ratio (DAR) digunakan oleh peneliti untuk membandingkan total utang terhadap asset serta untuk mengetahui pengaruh

hutang terhadap asset[11]. Dari peneliti terdahulu menemukan bahwa Debt to asset tidak berpengaruh terhadap harga saham

[12]. Penelitian terkait dengan harga saham yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa harga saham

berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan[13].

II. Literatur Riview

A. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang terbentuk ketika seorang investor melakukan penjualan saham kepada sesama investor setelah

saham tersebut resmi tercatat di bursa efek. Investor membelinya dengan tujuan memperoleh keuntungan atas kekayaan

Perusahaan dan keuntungan berdasarkan itu jumlah saham yang dimilikinya. Investor juga bisa mendapatkan keuntungan lain

apabila mampu menjual sahamnya dengan harga yang jauh melonjak tinggi dari harga beli awalnya[14].

B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama dari performa Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Kinerja

profitabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat menyebabkan harga saham

Perusahaan meningkat [15]. Rasio profitabilitas yang akan saya gunakan adalah ROA(Return on Asset) perhitungan ROA dapat

menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan neraca dan laporan laba-rugi[6].

C. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh para stokeholder. Dengan, tumbuhnya Perusahaan

diharapkan dapat memberikan suatu dampak yang positif bagi kemakmuran investor, akibatnya pertumbuhan Perusahaan

akan direspon positif oleh investor, dan akan mempengaruhi pergerakan harga saham secara positif[16]

D. Solvabilitas

Solvabilitas mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio

solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah hutang yang harus diambil Perusahaan untuk memenuhi

asetnya. Debt to Asset ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur presentase asset yang dibiayai utang Perusahaan[17].

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, variable yang digunakan yakni variable dependen atau terikat (Y) yaitu harga saham, sedangkan variable independen atau variable bebas (X) yaitu profitabilitas, Tingkat pertumbuhan Perusahaan, dan solvabilitas. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data diperoleh dari Galeri Bursa efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria serta pertimbangan peneliti dengan subjek yang akan diteliti[4]. Oleh karena itu, untuk memudahkan penentuan sample, perlu ditetapkan beberapa kriteria pengambilan sampel, kriteria yang digunakan yaitu :


III. Metode

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Tujuannya adalah agar penelitian ini sesuai dengan yang ingin dicapai, menggunakan referensi dari buku dan jurnal. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.


No Kriteria Sampel Jumlah

- 1
Perusahaan farmasi yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2022-2024
16
- 2
Perusahaan yang laporan keuangan nya tidak memiliki data nilai financial profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas periode 2022-2024
6
- 3
Perusahaan yang mempublikasikan data nilai Perusahaan yaitu profitabilitas, pertumbuhan Perusahaan , solvabilitas
10

Table 3.1 Kriteria Sample

 **repository.stei.ac.id** | PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASSET (ROA), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusah...
http://repository.stei.ac.id/1786/1/jurnalSTEI_21150000381_2020%20B.indo.pdf

Jenis

 **doi.org** | PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MOD...
<https://doi.org/10.24269/japp.v3i1.4949>

data

 **ejurnal.mikroskil.ac.id**
<https://ejurnal.mikroskil.ac.id/index.php/jwem/article/download/1608/512>

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan

farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2022-2024. Mengingat data serta kriteria yang butuhkan

perusahaan yang bersifat terbatas dan tidak seluruh perusahaan memiliki data yang lengkap dan konsisten, teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria

tertentu yang relavan dengan tujuan penelitian.

NO

Perusahaan Yang Memiliki Laporan Lengkap Pada Tahun

2022-2024

1

2

3

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT Indofarma Tbk

PTSoho Global Health Tbk

4

5

6

7

8

9

10

PT Kalbe Farma Tbk

PT Phapros Tbk

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Pyridam Farma Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Merck Tbk

PT Kimia Farma Tbk

Tabel 3.2 Populasi Sample

Penelitian ini mengambil seluruh Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, yaitu sebanyak 16 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan. Pengolahan data menggunakan software Eviews untuk membantu mengolah data penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari Profitabilitas (X1), Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (X2), dan Solvabilitas (X3) terhadap Harga Saham (Y) perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2022 – 2024. Pada penelitian ini menggunakan model data panel dalam menganalisis data. Model ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen yaitu harga saham.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan Tabel 4.1 terdapat 30 data kajian yang didapat dari laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2022-2024.

Sementara hasil analisis deskriptif memperlihatkan jika variable profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas, dan harga saham dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata(mean), serta standart deviasi dari setiap variable yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik dapat diketahui bahwa jumlah data yang valid dalam penelitian ini adalah 30 observations. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai minimum sebesar -0.948898, maximum sebesar 0.299109, mean sebesar 0.026491, dan standart deviation sebesar 0.269563. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar -0.598204, maximum sebesar 1.735934, mean sebesar 0.019462, dan standart deviation sebesar 0.374916. Variabel Solvabilitas (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0.114676, maximum sebesar 2.850724, mean sebesar 0.582260, dan standart deviation sebesar 0.575205. Variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum sebesar 172.0000, maximum sebesar 5968.750, mean sebesar 1716.842, dan standart deviation sebesar 1454.802.

B. Uji Pemilihan Model

X1 X2 X3 Y

Mean 0.026491 0.019462 0.582260 1716.842

Median 0.084441 0.040444 0.474577 1271.875

Maximum 0.299109 1.735934 2.850724 5968.750

Minimum -0.948898 -0.598204 0.114676 172.0000

Std. Dev. 0.269563 0.374916 0.575205 1454.802

Skewness -1.879024 3.068064 2.625846 1.433706

Kurtosis 7.141876 16.10482 10.28886 4.179172

Jarque-Bera 39.09758 261.7356 100.8848 12.01562

Probability 0.000000 0.000000 0.000000 0.002459

Sum 0.791733 0.583856 17.16781 51505.25

Sum Sq. Dev 2.107264 4.076291 9.594973 61376975

Observations 30 30 30 30

Dalam menentukan yang paling cocok digunakan dalam model common effect, fixed effect, atau random effect model yang paling tepat untuk pengujian estimasi data panel terdapat 3 cara pengujian dalam Eviews yaitu dengan menggunakan Uji chow,



Uji Huasman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Dasar dari ketiga model estimasi data panel dipilih berdasarkan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu bank dan variable penelitiannya dan terdapat beberapa cara dapat dipakai untuk menentukan teknik mana yang paling tepat untuk digunakan [18].

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model terbaik diantara fixed effect model dan Common Effect model . Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, common effect model akan menjadi pilihan sebagai model terbaik, tetapi jika probabilitasnya kurang dari 0,05, maka fixed effect model akan dipilih sebagai model terbaik.

Tabel 4.2 Uji Chow

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Berdasarkan Tabel 4 hasil dari uji chow menunjukkan nilai probabilitas cross-section $F_{0,0000} < 0,05$,sehingga dapat

di artikan berdasarkan uji Chow model terbaik adalah Fixed Effect model daripada Common effect model.



repository.um-surabaya.ac.id

<https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8642/4/BAB%203..pdf>

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah uji yang digunakan untuk

melihat apakah Fixed Effects ataukah Random Effects

sebagai metode yang terbaik.

Tabel 4.3 Uji Hausman

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 4.2, nilai signifikansi probabilitas sebesar 0.7901 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model random effect lebih baik daripada model fixed effect.

c. Uji Langrange Multiplie (LM)



Langrange Multiplier (LM) adalah pengujian yang menentukan apakah model yang cocok menggunakan efek acak atau umum. Ujian ini dibuat oleh Breusch Pagan. Pendekatan Breusch Pagan untuk pengujian signifikansi efek acak menggunakan nilai residu metode OLS.

Tabel 4.4 Uji Langrange Multiplie (LM)

Effects Test Statistics d.f. Prob

Cross-section F 6.505203 (9,17) 0.0005

Cross-section Chi-square 44.746181 9 0.0000

Test Summary Chi-Sq.

Statistic

Chi-Sq. d.f. Prob

Cross-section random 1.046272 3 0.7901

Cross-section Test Hypothesis

Time

Both

Breusch-Pagan 11.36224 1.078312 12.44055

(0.



0007) (0.2991) (0.0004)

Honda 3.370792 -1.038418 1.649237

(0.0004) (0.8505) (0.0495)

King-Wu 3.370792 -1.038418 0.498026

(0.0004) (0.8505) (0.3092)

Standardized Honda 4.084145 -0.785666 -0.792963

(0.0000) (0.7840) (0.7861)

Standardized King-Wu 4.084145 -0.785666 -1.641803

(0.0000) (0.7840) (0.94

97)

Gourieroux, et al 11.36224

Hasil dari uji lagrange multiplier menunjukkan nilai probabilitas $0,0004 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model daripada common effect model.

Berdasarkan hasil uji model yang telah dilakukan, uji Chow menunjukkan nilai $0,0000 < 0,05$, menunjukkan bahwa Fixed effect model lebih baik daripada Common effect model. Namun, uji Hausman menunjukkan nilai $0,7901 > 0,05$, menunjukkan bahwa Random effect model lebih baik daripada Fixed effect model. Selain itu, uji Lagrange multiplier juga menunjukkan nilai $0,0004 < 0,05$, yang juga menunjukkan bahwa Random effect model lebih baik. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Random effect model merupakan model terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Interpretasi Hasil Pengujian Model

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dalam uji hausman, model yang dipilih adalah Random Effect Model, yang kemudian didukung oleh pengujian Lagrange Multiplier (LM). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitasnya lebih dari $0,05$, maka data penelitian dapat dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai probabilitasnya kurang dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak normal[18].

Tabel 4.6 Hasil uji Normalitas

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari hasil uji normalitas diatas nilai jarque-Bera $5.008345 > 0,05$ dan nilai probabilitasnya menunjukkan $0.081743 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

untuk mengetahui Apabila terdapat korelasi tinggi atau sempurna di antara variabel independen dalam model regresi, perlu dilakukannya uji multikolinearitas. Model regresi dianggap tidak mengalami korelasi jika nilai setiap variabel independen tidak melampaui ambang batas tertentu atau kurang dari 10 [18].

Uji pemilihan model Hasil pengujian model Kesimpulan

Uji Chow

Uji Hausman

Uji Lagrange Multiplier

$0,0000 < 0,05$

0,7901 > 0,05

0,0004 < 0,05

Fixed Effect Model

Random Effect Model

Random Effect Model

0

1

2

3

4

5

6

7

8

-1500 -1000 -500 0 500 1000 1500 2000 2500

Series:



Standardized Residuals

Sample 2022 2024

Observations 30

Mean -1.

89e-13

Median -44.19834

Maximum 2445.215

Minimum -1481.919

Std. Dev. 1029.280

Skewness 0.949204

Kurtosis 3.634604

Jarque-Bera 5.008345

Probability 0.



081743

Table 4.7 Multicollinearity test results

X1 X2 X3

X1 1.

000000 0.260678 -0.852352

X2 0.260678 1.000000 -0.292360

X3 -0.852352 0.260678 1.000000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari hasil tabel diatas menunjukkan setiap nilai korelasi antara profitabilitas X1 sebesar 0.260678 dan -0.852352, pertumbuhan

perusahaan X2 sebesar 0.260678 dan -0.292360, solvabilitas X3 sebesar -0.852352 dan 0.260678 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai korelasi setiap variabel tingginya tidak lebih dari 10[18].

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas chi square dalam model persamaan regresi yaitu $>0,05$ maka data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas[18].

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic 2.782115 Prob. F(3,96) 0.0609

Obs*R-squared 7.



290160 Prob. Chi-Square(3) 0.0632

Scaled explained SS 7.

088276 Prob. Chi-Square(3) 0.0691

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Tabel diatas menunjukkan nilai Obs*R-squared mempunyai probabilitas Chi-square sebesar 0.0632 >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam uji auto korelasi suatu data dapat dikatakan lolos uji auto korelasi jika nilai probabilitasnya diatas $>0,05$ maka data tersebut tidak bermasalah autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic 2.



694107 Prob. F(2,93) 0

.0848

Obs*R-squared 5.

421719 Prob. Chi-Square(2) 0

.0616

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Obs*R-squared mempunyai nilai probabilitas 0.0616 >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian lolos uji autokorelasi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji regresi linier berganda.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Coefficient Std. Error t-Statistic Prob

C 2340.090 340.8463 6.865529 0.0000

X1 1.264805 3.587906 3.513648 0.0016

X2 767.9827 359.8600 2.454116 0.0424

X3 1043.052 367.1161 2.841205 0.0086

Sumber : Data diolah pada tahun 2023 dengan program Eviews12

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut : $Y =$

$2340.090 + 1.264805 X_1 + 767.9827 X_2 + 1043.052 X_3$

a. Konstanta sebesar 2340.090 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan menurun sebesar 2340.090.

b. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) bernilai positif (+) sebesar 1.264805 menunjukkan apabila variabel X1 meningkat satu satuan maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 1.264805.

c. Koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan (X2) bernilai positif (+) sebesar 767.9827 menunjukkan apabila variabel (X2) meningkat satu satuan maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 767.9827.

d. Koefisien regresi variabel Solvabilitas (X3) bernilai positif (+) sebesar 1043.052 menunjukkan apabila variabel (X3) meningkat satu satuan maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 1043.052.

A. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (adjusted R square) adalah indikator yang menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang

 text-id.123dok.com | ANALISIS ROA, ROE, EPS, PER, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA P...
<https://text-id.123dok.com/document/yeo027eq-analisis-roa-roe-eps-per-dan-der-terhadap-harga-saham-pada-perusahaan-real-estate-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2013-2016.html>

nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin kecil nilai Adjusted R Square,

semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

[18]. Berikut adalah hasil pengujian:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared 0.699436 Mean dependent var 1716.842

Adjusted R-squared 0.641679 S.D. dependent var 1454.802

S.E. of regression 1087.041 Akaike info criterion 16.94387

Sum squared resid 30723092 Schwarz criterion 17.13070

Log likelihood -250.1581 Hannan-Quinn criter. 17.00364

F-statistic 8.647144 Durbin-Watson stat 0.930123

Prob(F-statistic) 0.000379

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji Adjusted R Square pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.641679 atau sebesar 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kurs rupiah, suku bunga, dan inflasi sebesar 64,1%, sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji Simultan atau uji F ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak sigifikasi variabel bebas pada model regresi variabel teikat.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

R-squared 0.499436 Mean dependent var 1716.842

Adjusted R-squared 0.441679 S.D. dependent var 1454.802

S.E. of regression 1087.041 Akaike info criterion 16.94387

Sum squared resid 30723092 Schwarz criterion 17.13070

Log likelihood -250.1581 Hannan-Quinn criter. 17.00364

F-statistic 8.647144 Durbin-Watson stat 0.930123

Prob(F-statistic) 0.000379

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan berpengaruh apabila $F\text{-statistik} > F\text{ tabel}$, dan disimpulkan tidak berpengaruh apabila

$F\text{-statistik} < F\text{ tabel}$. Kemudian dapat ditentukan signifikan apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan

apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$.



F tabel didapat dari $Df 1 = K - 1 = 4 - 1 = 3$, dan $Df 2 = n - K = 10 - 4 = 6$,

dimana K adalah

jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Dari Df 1 dan Df 2 menghasilkan F tabel sebesar 4,76 . diketahui bahwa nilai F

statistic 8,64 $> 4,76$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003 $< 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dikatakan bahwa variabel

independen Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen yaitu harga saham.

C. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah setiap masing masing variabel independen berpengaruh terhadap

variabel dependen secara parsial atau individual.

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Variabel Coefficient Std. Error t-Statistic Prob

C 2340.090 340.8463 6.865529 0.0000

X1 1.264805 3.587906 3.513648 0.0016

X2 767.9827 359.8600 2.454116 0.0424

X3 1043.052 367.1161 2.841205 0.0086

Sumber : Data diolah pada tahun 2025 dengan program Eviews12

Dari tabel diatas dapat diketahui apakah setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Dapat disimpulkan berpengaruh apabila $t\text{-statistic} > t\text{ tabel}$ dan disimpulkan tidak berpengaruh apabila

$t\text{-statistic} < t\text{ tabel}$. Kemudian dikatakan signifikan apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$ dan dikatakan tidak signifikan

apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$. t tabel didapatkan dari $Df = n - K = 6$, sehingga menghasilkan nilai t tabel sebesar 2,447.

Sehingga mendapatkan hasil dari uji T berikut ini :

1. Profitabilitas (X1) nilai t hitung $> t\text{ tabel}$ yaitu $3,513 > 2,447$ dan nilai prob $0,0016 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa Profitabilitas (X1) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pertumbuhan Perusahaan (X2) nilai t hitung $> t\text{ tabel}$ yaitu $2,454 > 2,447$ dan nilai prob $0,0424 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Solvabilitas (X3) nilai t hitung $> t\text{ tabel}$ yaitu $2,841 > 2,447$ dan nilai prob $0,0086 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa Solvabilitas (X3) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y),

dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,0016 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) meningkat

maka variabel Harga Saham (Y) meningkat, akibatnya variabel Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor Perusahaan Farmasi. Hal ini sejalan dengan penelitian [19],[20],[21] yang menyatakan Profitabilitas telah terbukti berdampak positif terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [22],[23],[7] yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham.

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

Hasil penelitian



dx.doi.org | Company Growth, Company Size, and Investment Decisions on Banking Company Value
<http://dx.doi.org/10.21070/ijjns.v2i11.784>

menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham,

dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,0425 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan

X2

meningkat maka variabel Harga Saham (Y) meningkat, akibatnya variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor Perusahaan Farmasi. Hal ini sejalan dengan penelitian [24],[25],[9] yang menyatakan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan terbukti berdampak positif terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [10],[26],[27] yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,0086 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas X3 meningkat maka variabel

Harga Saham (Y) meningkat, akibatnya variabel Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor Perusahaan Farmasi. Hal ini sejalan dengan penelitian [28],[29],[30] yang menyatakan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Solvabilitas terbukti berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [11],[12],[10] yang menyatakan bahwa variabel Solvabilitas tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham.

29
12

Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang sudah dijalankan memakai metode non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling menggunakan Eviews 12, oleh karenanya penulis mengambil kesimpulan seperti berikut:

1. Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks ini menunjukan bahwa peningkatan kemampuan firma dalam laba akan meningkatkan keyakinan investor untuk menaikkan harga saham.
2. Pertumbuhan Perusahaan (Growth) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan peningkatan perusahaan direspon positif oleh pasaran karena dianggap sebagai keuntungan untuk jangka panjang perusahaan.
3. Solvabilitas (DAR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, melainkan instrumen strategis untuk mendorong profitabilitas dan ekspansi yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Penulis menghadapi beberapa keterbatasan dalam menjalankan kajian ini, yakni:

1. Hanya menggunakan populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024
2. Hanya menganalisa rasio profitabilitas dengan ROA, pertumbuhan perusahaan dengan Growth, dan solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Oleh karena itu, masih ada faktor-faktor lain yang bisa

memberi pengaruh harga saham perusahaan farmasi yang tidak diikutsertakan pada kajian ini.

3. Penulis hanya mengambil data dari laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun, yakni dari tahun 2022 sampai tahun 2024.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijalankan dan adanya keterbatasan pada kajian ini, oleh karenanya penulis menyarankan untuk dijalankan penelitian selanjutnya. Saran yang bisa diberikan kepada penulis sesuai dengan hasil kajian ini seperti berikut:

Untuk investor disarankan untuk lebih teliti dalam melihat rasio profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi pada sektor.

Pada peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian dimana untuk menambah variable independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga kajian ini bisa berjalan lancar

dan baik.

Tidak lupa untuk diriku sendiri terima kasih atas keteguhan, kesabaran, kegigihan yang tidak pernah surut meskipun dihadapi dengan

kerumitan data, keluarga, pasangan, pekerjaan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah sampai di titik dapat menyelesaikan

tanggung jawab ini hingga akhir.

Pencapaian ini adalah bukti kekuatan tekad dan komitmen diri dalam meniti tangga ilmu. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal

bagi penulis untuk tumbuh lebih hebat lagi dari sebelumnya dan lebih bermanfaat bagi masa depan. You did it, and you did it well!